

Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Dan Optimalisasi Potensi Desa Panggoi, Muara Dua, Lhokseumawe

Indrayani Indrayani¹, Murhaban Murhaban², Nurhasanah Nurhasanah³, Hanif Hanif⁴, Zainal Abidin⁵

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Malikussaleh

*e-mail: indrayani@unimal.ac.id

Abstract

Community service is carried out in the Meunasah Panggoi Village, which is located in Muara Dua District, Lhokseumawe City. The purpose of holding this service activity is to (1) increase population awareness of the importance of financial recording of MSME activities in the context of better decision making (2) Improve the quality and competence of village youth as the next generation who will develop and advance the village (3) optimize village potential (4) assisting village officials in the process of compiling accounting journals related to the APBDesa realization report. To achieve this goal, community service has been carried out from June to November 2021, namely the holding of a series of training activities for the preparation of simple financial reports for MSMEs, as well as English language training. Meanwhile, to achieve goals number 3 and 4 above, the service team in this year's activity has only collected data related to village potential and village funds and proposed a number of things to optimize both of them.

Keywords: Preparation of MSME financial reports, village potential, village funds, village youth competencies.

Abstrak

Pengabdian Kepada masyarakat dilaksanakan di Gampong meunasah panggoi yang berlokasi di Kecamatan Muara Dua, Kota Lhokseumawe. Tujuan dari diadakannya kegiatan pengabdian ini adalah untuk (1) meningkatkan kesadaran penduduk akan pentingnya pencatatan keuangan kegiatan UMKM dalam rangka pengambilan keputusan yang lebih baik (2) Meningkatkan kualitas dan kompetensi kaum muda desa sebagai generasi penerus yang akan mengembangkan dan memajukan desa (3) mengoptimalkan potensi desa (4) mendampingi aparat desa dalam proses penyusunan jurnal akuntansi terkait dengan laporan realisasi APBDesa. Untuk mencapai tujuan tersebut, pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan bulan Juni sampai dengan Nopember 2021, yaitu diselenggarakannya rangkaian kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana bagi UMKM, serta pelatihan berbahasa Inggris. Sementara untuk mencapai tujuan nomor 3 dan 4 tersebut di atas, tim pengabdian pada kegiatan tahun ini baru mengumpulkan data terkait potensi desa dan dana desa serta mengusulkan sejumlah hal untuk mengoptimalkan kedua hal tersebut.

Kata kunci: Penyusunan laporan keuangan UMKM, potensi desa, dana desa, kompetensi kaum muda desa.

1. PENDAHULUAN

Desa atau Gampong Meunasah Panggoi adalah Salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Muara Dua Kota Lhokseumawe Provinsi Aceh Merupakan mitra Pengabdian Masyarakat yang akan kami laksanakan. Perekonomian Gampong Meunasah Panggoi secara umum di dominasi pada sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Pertanian, Pegawai Negeri Sipil, Buruh, Pelajar dan mengurus Rumah tangga.

Kondisi sosial budaya masyarakat ditunjukkan masih rendahnya kualitas dari sebagian SDM masyarakat di Gampong Meunasah Panggoi. Meskipun demikian pola budaya seperti ini dapat dikembangkan sebagai kekuatan dalam pembangunan yang bersifat mobilisasi masa. Di samping itu masyarakat Gampong Meunasah Panggoi yang cenderung memiliki sifat ekspresif, agamis, dan terbuka dapat dimanfaatkan sebagai pendorong budaya transparansi dalam setiap penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan.

Munculnya masalah kemiskinan, ketenaga kerjaan dan perburuhan menyangkut pendapatan, status pemanfaatan lahan pada fasilitas umum menunjukkan masih adanya kelemahan pemahaman masyarakat terhadap hukum yang ada saat ini. Kondisi ini akan dapat menjadi pemicu timbulnya benih kecemburuan sosial dan sengketa yang berkepanjangan, jika tidak diselesaikan sejak dini.

Gampong Meunasah Panggoi dalam penyelenggaraan pendidikan saat ini cukup mantap, hal ini ditunjukkan dengan minimnya jumlah penduduk buta huruf. Sedangkan sarana pendidikan formal cukup memadai, dalam rangka meningkatkan peserta didik, Pemerintah Gampong beserta warga sedang melakukan peningkatan sarana pendidikan berupa rehabilitasi sarana pendidikan.

Ketidakmampuan sarana/ infrastruktur ekonomi dan bisnis dalam upaya menampung para lulusan lembaga pendidikan yang ada di Gampong, berakibat pada timbulnya pengangguran, yang akan berdampak pada menurunnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan Gampong. Dalam kondisi seperti ini Pemerintah Gampong harus mampu mengatasi persoalan – persoalan mungkin akan timbul akibat dari adanya dampak pengangguran dan kemiskinan dengan mengadakan program – program pemberdayaan melalui kerjasama dengan Pemerintah Kota Lhokseumawe.

Dalam rangka memecahkan berbagai persoalan yang ada, maka Pemerintah Gampong Meunasah Panggoi perlu menyiapkan berbagai strategi kegiatan yang sinergis atau kerjasama dengan semua institusi atau komponen baik pemerintah maupun swasta sesuai dengan fungsi dan peran masing – masing. Berdasarkan hasil diskusi dengan perangkat Desa Meunasah Panggoi Bapak Sektretasis Desa Bapak Syawal Azman terdapat permasalahan khusus sesuai dengan bidang kepakaran tim peneliti maka kami mengangkat 4 (empat) permasalahan khusus yang terdapat di Desa Panggoi Kec. Muara Dua Kota Lhokseumawe yaitu:

1. Kurangnya pengetahuan dan pembinaan UMKM yang ada di desa panggoi dalam penyusunan laporan keuangan dan pemahaman pentingnya pencatatan keuangan untuk mengetahui hasil usaha yang mereka jalankan.
2. Kompetensi Kemampuan bahasa Inggris bagi pemuda desa panggoi masih rendah sehingga ketiga ada seleksi lowongan kerja yang mensyaratkan bahasa inggris selalu gagal. Dan pendidikan karakter dan akhlak yang perlu ditingkatkan dikalangan pemuda desa panggoi.
3. Kurangnya Pengoptimalisasian potensi ekonomi desa.
4. Masih Kurangnya pemahaman Kaur keuangan desa dalam menyiap kan laporan keuangan Desa yang cepat, tepat dan sesuai dengan peraturan.

Sejumlah penduduk desa Panggoi UMKM sebagai mata pencaharian, di antaranya adalah penjualan klontong, namun mereka tidak melakukan pencatatan aktivitas (baik informasi finansial maupun non finansial), mulai dari pembelian, produksi, maupun penjualan. Dampak dari tidak dilakukannya pencatatan ini adalah tidak adanya informasi handal yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan, seperti perhitungan harga pokok produk, penentuan harga jual, dan upaya pengefisienan biaya. Harga jual selama ini ditentukan berdasarkan perkiraan saja. Pada akhirnya, mereka kesulitan untuk menghitung atau mengetahui keuntungan dari kegiatan UMKM yang dilakukan tersebut. Tidak adanya pencatatan ini juga berdampak pada sulitnya pengusaha UMKM untuk memperoleh suntikan dana. Selain itu, mereka tidak melakukan pencatatan saldo piutang konsumen, sehingga ketika akan melakukan penagihan hanya mengandalkan daya ingat. Hal ini dapat mempeengaruhi kondisi arus kas para pelaku UMKM. Solusi yang ditawarkan yaitu memberikan pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Desa Panggoi Kecamatan Muara Batu kota Lhokseumawe.

Kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris merupakan suatu hal yang penting, bahkan menjadi keharusan saat ini. Para orang tua menginginkan anak-anak mereka dapat memiliki masa depan yang baik, dan untuk mencapai cita-cita tersebut diperlukan upaya

fasilitasi pendidikan, baik formal maupun informal yang dapat meningkatkan kualitas dan kompetensi para kaum muda Desa Panggoi, salah satunya adalah peningkatan kemampuan berbahasa Inggris. Solusi yang ditawarkan yaitu pemberian pelatihan bahasa Inggris kepada kaum Muda desa panggoi agar siap dalam menghadapi persaingan global.

Terkait dengan pengembangan perekonomian di desa, terdapat juga usaha ekonomi produktif di desa yang masih belum sepenuhnya tergali dan perlu dukungan, seperti pembenahan administrasi UPK (Unit Pengelola Kegiatan) desa dan inajemen bagi hasil antara BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) dengan investor. Terdapat juga permasalahan yang dihadapi yaitu kurangnya Pendapatan Asli Desa (PAD). Solusi yang ditawarkan adalah memberikan pembinaan dalam mengoptimalkan potensi desa dengan pemanfaatan sumberdaya alam dan potensi desa panggoi.

Pemerintah RI memiliki program pemberian dana desa yang dapat digunakan untuk mengembangkan potensi ekonomi desa-desa yang ada di Indonesia, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan ke miskinan melalui penyediaan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana. Desa Panggoi pun mendapatkan bantuan ini. Namun dalam pelaksanaannya masih terdapat banyak kendala, salah satunya adalah aparat desa masih belum memahami dengan baik terkait dengan penatausahaan, pertanggungjawaban, dan pelaporan. Solusi yang ditawarkan adalah memberikan pelatihan dan pendampingan dalam proses Penatausahaan, pertanggungjawaban dan pelaporan dana desa.

2. METODE

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini akan dilakukan dengan menggunakan metode penyuluhan dan pelatihan. Adapun sistematika pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Langkah 1 Metode Penyuluhan

Kegiatan penyuluhan penyusunan laporan keuangan UMKM dan Desa ini sangat penting dilakukan karena tujuan dari program PKM salah satunya membentuk kelompok yang mandiri secara ekonomi. oleh sebab itu kelompok mitra dalam program ini kelompok masyarakat yang akan merintis usaha dengan cara berkelompok. Penyuluhan akan dilakukan dengan cara diantaranya melalui pertemuan dengan masyarakat, kunjungan kerumah,. Penyuluhan ini sangat penting artinya untuk memberi masukan kepada masyarakat dan khususnya kelompok UMKM agar pola pikir yang akan diubah untuk pengembangan potensi desa menjadi produktif.

Langkah 2 Metode Pelatihan

Metode pelatihan yang dikembangkan dalam program PKM ini adalah Pelatihan Non Tehnis, yang akan dikembangkan adalah berhubungan dengan permasalahan kelompok mitra. Sehubungan dengan itu maka dalam pelatihan non teknis orientasinya pada administrasi keuangan kelompok mitra sebagai salah satu masalah yang dihadapi kelompok mitra. Oleh sebab itu dalam pelatihan non teknis ini maka materi yang disajikan yaitu sebagai berikut:

- a) Administrasi pembukuan/Manajemen keuangan kelompok mitra
- b) Penguatan Kelembagaan kelompok mitra.
- c) Pengajaran bahasa inggris kepada Mitra

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh tim berupa pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Desa Panggoi Kecamatan Muara Batu kota Lhokseumawe. Bentuk Pelatihan bagaimana penyusunan Laporan Keuangan UMKM sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

Waktu/Jadwal 11-16 Nopember 2021 berlokasi Tempat usaha UMK di gampong Meunasah Panggoi. Pelaksana adalah tim yang terlibat terdiri dari ketua dan Anggota PKM dan peserta terdiri dari kepala Desa, Perangkat desa, Pelaku UMKM dan Masyarakat umum. Peran dan kontribusi tim dalam kegiatan ini yaitu menjadi pemateri dan fasilitator untuk menyampaikan materi mengenai bagaimana cara menyusun Laporan Keuangan UMKM mulai dari mencatat bukti transaksi dan mengolah bukti transaksi tersebut menjadi laporan keuangan yang dapat memberikan kontribusi kepada pihak pengguna laporan keuangan nantinya. Proses Komunikasi yang dibangun kepada masyarakat tentunya dengan menggunakan bahasa yang sopan dan mudah dipahami oleh masyarakat umum. Respon dari masyarakat sangat positif terhadap program pengabdian kepada masyarakat ini dimana setelah diberikan pelatihan kepada para pelaku usaha UMKM kami juga turut serta kelapangan mengunjungi satu persatu UMKM yang ada didesa Meunasah Panggoi dimana kami mengajarkan secara langsung bagaimana mencatat yang baik dan benar. Bagaimana memisahkan transaksi usaha dengan transaksi untuk kebutuhan pribadi benar benar harus dipisahkan supaya nantinya hasil usaha yang dilaporkan mencerminkan kondisi yang usaha yang sebenarnya.

Pemberian pelatihan bahasa Inggris kepada kaum Muda desa panggoi agar siap dalam menghadapi persaingan global dan pendidikan karakter merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat. Bentuk pelatihan yang diberikan berupa bimbingan seputar percakapan sehari-hari dalam bahasa Inggris, Interview kerja dalam bahasa Inggris, grammer dasar dalam bahasa Inggris, dan pelatihan dalam menjawab soal tes TOEFL. Waktu/Jadwal pelaksanaan kegiatan ini selama lima hari dari tanggal 11 sampai dengan 15 Nopember 2021. Tempat/lokasi dilaksanakan di Desa Panggoi kegiatan dilaksanakan secara bebas ada di taman, warung kopi, aula dan lain lain supaya materi yang disampaikan lebih mudah terserap dan langsung bisa dipraktekkan dalam kehidupan nyata. Pelaksana pematernya dari anggota Tim pengabdian yaitu Bapak Hanif, S.Pd., M.Pd sedangkan pesertanya adalah warga desa Panggoi. Peran anggota tim adalah menyiapkan segala sarana dan prasarana pelatihan bahasa Inggris mulai dari menyiapkan materi, jadwal dan pelaksanaan kegiatan pengabdian tersebut. Dalam Pelatihan bahasa Inggris ini tentu saja dengan pendekatan bagaimana memberikan kesadaran kepada masyarakat akan pentingnya bahasa Inggris dalam melamar pekerjaan, melanjutkan studi dan menghadapi persaingan global. Respon dan dukungan masyarakat tentu saja sangat merespon positif kegiatan ini dimana para peserta pelatihan mengikuti dengan baik dan semangat mengerjakan tugas yang diberikan selama pelatihan berlangsung.

Pembinaan dalam mengoptimalkan potensi desa dengan pemanfaatan sumberdaya alam dan potensi desa panggoi untuk menjawab permasalahan ketiga. Waktu dan Jadwal kegiatan ini selama bulan Nopember 11-15 Nopember dimana tim melaksanakan inventarisir potensi desa Panggoi yang lebih berfokus kepada pelaku UMKM dimana ada beberapa usaha di Desa Panggoi mengalami permasalahan kurangnya pelanggan untuk usaha yang mereka jalankan. Peran dan kontribusi tim disini yaitu selain memberikan pelatihan mengenai pembukuan juga memberikan pelatihan bagaimana mempromosikan produknya dalam bentuk media sosial dan membuat selebaran/brosur produk untuk mempromosikan produknya. Alhamdulillah dengan penerapan media promosi tersebut terjadinya peningkatan terhadap usaha yang dijalankan oleh para pelaku UMKM di Desa Panggoi.

Solusi yang ditawarkan adalah memberikan pelatihan dan pendampingan dalam proses Penatausahaan, pertanggungjawaban dan pelaporan dana desa. Berdasarkan Hasil dan Pembahasan Kegiatan Sosialisasi dan pelatihan penyusunan laporan pertanggungjawaban dana desa, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya sosialisasi dan pelatihan telah meningkatkan pemahaman dan pengetahuan aparat pemerintahan, badan musyawarah kampung, tokoh adat dan masyarakat terkait laporan pertanggungjawaban dana desa, sehingga dapat memudahkan dalam penyusunan Laporan pertanggungjawaban dan memperlancar pencairan dana tahap berikutnya.

Tim pelaksana juga menyebarkan kuisisioner kegiatan sebagai bahan evaluasi dari kegiatan ini dan diharapkan menjadi masukan untuk kegiatan yang akan datang.

Tabel 1. Kuisisioner Evaluasi Kegiatan

No	Pernyataan	Rata-rata
1.	Peserta dapat memahami materi yang diberikan dengan baik	4,20
2.	Narasumber menjelaskan materi dengan cara yang menarik dan mudah untuk dipahami	4,50
3.	Waktu pelaksanaan kegiatan telah cukup memadai	3,47
4.	Peserta dapat meningkatkan pengetahuan tentang Materi Penyusunan laporan keuangan melalui pelatihan ini	4,43
5.	Peserta dapat meningkatkan pengetahuan pemahaman Bahasa Inggris melalui pelatihan ini	4,20
6.	Materi pelatihan diyakini dapat membantu bapak/ibu meningkatkan profesionalisme dalam proses Penatausahaan, pertanggungjawaban dan pelaporan dana desa.	4.10

Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa peserta kegiatan PKM ini telah dapat memahami materi yang diberikan dengan baik, hal ini didukung oleh narasumber yang dapat menjelaskan materi dengan cara yang menarik dan mudah untuk dipahami. Hal ini didukung dengan hasil evaluasi yang menunjukkan peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan PKM ini. Peserta meyakini bahwa kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan mereka dalam bidang penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan, Pengetahuan Bahasa Inggris oleh kaum muda desa Panggoi, Pemanfaatan Potensi Desa dan meningkatkan profesionalisme dalam proses Penatausahaan, pertanggungjawaban dan pelaporan dana desa.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang bisa ditarik dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Sosialisasi dan pelatihan penyusunan laporan Keuangan UMKM dapat disimpulkan bahwa dengan adanya sosialisasi dan pelatihan telah meningkatkan pemahaman dan pengetahuan Pengusaha UMKM dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan
2. Kegiatan Pelatihan bahasa inggris dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pelatihan bahasa inggris dapat meningkatkan kemampuan baik lisan maupun tulisan dalam berbahasa Inggris
3. Kegiatan pembinaan dalam mengoptimalkan potensi desa dengan pemanfaatan sumberdaya alam dan potensi desa panggoi dapat memberikan kontribusi dalam hal pemanfaatan hasil alam di lingkungan rumah untuk meningkatkan pendapatan dan pelatihan promosi dimedia sosial dapat menarik pelanggan .
4. Pelatihan penyusunan laporan pertanggungjawaban dana desa, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya sosialisasi dan pelatihan telah meningkatkan pemahaman dan pengetahuan aparat pemerintahan, badan musyawarah kampung, tokoh adat dan masyarakat terkait

laporan pertanggungjawaban dana desa, sehingga dapat memudahkan dalam penyusunan Laporan pertanggungjawaban dan memperlanjar pencairan dana tahap berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adivianti, R. (2018). Analisis Kinerja Aparatur Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa di Desa Bligo Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. Ilmu Administrasi Negara.
- Afrida, N. (2013). Pengaruh Desentralisasi dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kinerja Manajerial SKPD (Studi Empiris pada Pemerintah Kota Padang). Jurnal Akuntansi. Vol. 1. No. 2
- Agus, S. (2009). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Desa-Desa Dalam Wilayah Kecamatan Tlogomulyo Kabupaten Temanggung Tahun 2008). Thesis Universitas Diponegoro.
- Anwar, P. M. (2009). Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Asrori. (2014). Kapasitas Perangkat Desa dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa di Kabupaten Kudus. Jurnal Bina Praja, 6(2), 101-116.
- Atika, N, dkk. (2018). Peningkatan Kinerja Aparatur Desa Dalam Melaksanakan Tugas Administrasi Desa Melalui Pendidikan Dan Pelatihan. Universitas Islam Malang. Vol. 12. No. 1
- Hidayat, I. P. (2004). Akuntansi untuk Usaha Kecil Menengah. Retrieved from <http://imanph.wordpress.com>
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2009). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta.
- Kusuma, V. Lutfiany. (2018) Persepsi UMKM dalam memahami SAK EMKM. KYusniati, Murhaban dan Khaddafi, Muammar (2020). Pengaruh Komponen Alokasi Dana Desa dan Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Tingkat Kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh. J-Mind: Jurnal Manajemen Indonesia, 4(1). 59-85.
- Satria, D.I. & Himi, H. (2021). Penerapan Aplikasi Akuntansi Dalam Pemberdayaan Bumdes di Gampong Blang Pulo Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe. COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2 (1), 113-119.
- Widjaja, A.W (1993). Pemerintahan Desa dan Administrasi Desa. Raja Grafindo Persada, Jakarta.